## Analisis Kesalahan Penggunaan Sintaksis Pada Koran Elektronik: Sinar Indonesia Baru Edisi April 2024

by Erfriani Sekar Talenta Simangunsong

**Submission date:** 24-May-2024 04:17PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2387106067

File name: FONOLOGI-VOLUME. 2 NO. 2 JUNI 2024 hal 69-79.pdf (1.16M)

Word count: 3233

Character count: 19819





e-ISSN: 3025-6003, p-ISSN: 3025-5996, Hal 69-79 DOI: https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i2.627

### Analisis Kesalahan Penggunaan Sintaksis Pada Koran Elektronik: Sinar Indonesia Baru Edisi April 2024

Erfriani Sekar Talenta Simangunsong<sup>1</sup>, Kristin Dwi Amsari Pasaribu<sup>2</sup>, Jesicha Nainggolan<sup>3</sup>, Erfanintiya Siringoring<sup>4</sup>, Yuliza Rahma Lubis<sup>5</sup>, Mustika Wati Siregar<sup>6</sup>

1-6 Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi Penulis: erfriani 2233111042@mhs.unimed.ac.id

Abstract. The research carried out is useful for analyzing errors in the use of syntax found in the electronic newspaper studied, namely "Sinar Indonesia Baru" 2024 edition. Syntax is a science that discusses grammar by identifying errors in words, sentences, clauses and phrases. For the public, electronic newspapers are an important medium because they contain a lot of information. However, as wise citizens, we must also ensure the clarity or truth of the information contained in electronic newspapers. In this case, the method or method used is to collect data and analyze errors in the electronic newspapers studied. The results of this research are to discuss errors such as grammar, unclear sentences, and errors in the contents of the newspapers analyzed. Therefore, this research functions as a provider of new insights for newspaper writers in order to improve the quality of the writer's writing and the quality of the language, especially in the April 2024 edition of the electronic newspaper "Sinar Indonesia Baru".

Keywords: Syntax, Newspaper, Word error analysis.

Abstrak. Penelitian yang dilakukan ini berguna untuk menganalisis kesalahan penggunaan sintaksis yang terdapat pada koran elektronik yang diteliti yaitu "Sinar Indonesia Baru" edisi 2024. Sintaksis adalah ilmu yang membahas tentang tata bahasa dengan mengidentifikasi kesalahan dalam kata, kalimat, klausa, dan frasa. Bagi masyarakat, koran elektronik adalah suatu media yang penting karena memuat banyak informasi. Namun, sebagai masyarakat yang bijak, kita juga harus memastikan kejelasan ataupun kebenaran dari informasi yang terdapat dalam koran elektronik. Dalam hal ini, metode atau cara yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data, serta menganalisis kesalahan pada koran elektronik yang diteliti. Hasil penelitian ini adalah membahas kesalahan seperti tata bahasa, kalimat tidak jelas, dan keliruan dari isi koran yang dianalisis. Karena itu penelitian ini berfungsi sebagai pemberi wawasan baru bagi penulis koran guna meningkatkan kualitas tulisan penulis dan kualitas bahasa khususnya pada koran elektronik "Sinar Indonesia Baru" edisi April 2024.

Kata kunci: Sintaksis, Koran, Analisis kesalahan kata.

#### LATAR BELAKANG

Aspek penggunaan bahasa Indonesia yang menjadi patokan yang benar dan terpenting dalam menyampaikan informasi. Hal tersebut penting untuk menyampaikan informasi secara jelas, akurat, serta mudah dipahami oleh para pembaca. Bahasa Indonesia yang digunakan pada media informasi harus mengikuti aturan tata bahasa, ejaan, pemilihan kosa kata yang benar, serta bersifat faktual dalam menyampaikan informasi khususnya di era digital yang semakin berkembang.

Dalam ilmu tata bahasa sintaksis penting untuk memastikan kalimat yang jelas dan mudah dipahami dalam surat kabar. Pengertian Sintaksis menurut Sari. D. K. dkk. (2024) adalah ilmu bahasa yang mengkaji mengenai bahasa dalam suatu kalimat. Sejalan dengan

pengertian itu Ismail, (dalam Sari. D. K. dkk. 2024) sintaksis diartikan sebagai ilmu yang membicarakan tentang penataan dan aturan dalam pembentukan sebuah kalimat. Sedangkan menurut Mahajani, T., dkk. (2021:1) sintaksis adalah ilmu yang membahas tentang tata bahasa dengan mengidentifikasi kesalahan dalam kata, kalimat, klausa, dan frasa.

Kata adalah sekumpulan huruf yang dikelilingi spasi yang mempunyai arti. Menurut pengertian lain tentang pengertian kata menurut Chaer (Handayani, 2022:30), kata ditinjau dari segi linguistik adalah satuan makna terkecil yang dapat berupa morfem. Ini disediakan secara gratis dan hanya dapat digunakan. Kalimat adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, pola bunyi akhir, klausa (Huda, M.S., 2021). Klausa adalah satuan gramatika yang terdiri atas himpunan kata dalam subjek dan subjek, dan menurut Chaer dalam (Khairunnisa, A.Z., dkk. 2022), berarti gabungan keduanya, dari atau maksudnya. Ada lebih banyak kata dan simbol tanpa batang. Menurut Chaer (Khairunnisa, A. Z., dkk. 2022), frasa dapat diklasifikasikan menjadi frasa nomina, verba, adjektiva, dan frasa prefiks.

Kaitannya dengan kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis, Andayani (dalam Ariyadi, A. D., ddk. 2020), mengatakan bahwa membahasa tentang bahasa tidak dapat terlepas dari aspek menulis, membaca, menyimak, serta berbicara. Kesalahan berbahasa adalah suatu ketidakbenaran dalam penggunaan suatu bahasa, baik lisan maupun tulisan yang menyimpang dari tata bahasa Indonesia. Dalam surat kabar khusunya media elektronik masih terdapat kesalahan tata bahasa dalam penulisan dan penggunaan sintaksis.

Salah satu media yang menjadi sumber informasi di era digital saat ini yang banyak digunakan oleh setiap individu, ialah koran elektronik. Menurut Aji (dalam Mardiah, dkk.2024), suarat kabar elektronik atau surat kabar online adalah media sosial yang terhubung dengan perangkat internet dan menyampaikan informasi dengan cepat, akurat dan mudah tanpa \membeli media cetak. Manfaat dari penggunaan media koran elektronik ialah ketepatan dan kecepatan waktu dalam memperoleh berita, menghemat biaya, menghemat energi, bisa diakses oleh siapa saja dan dari kalangan manapun, serta bentuknya yang praktis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan sintaksis yang terdapat pada koran ektronik "Sinar Indonesia Baru Edisi 2024". Hal ini dapat memperluas ilmu bahasa bagi para penulis dalam menerapkan penulisan yang sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya pada media yang menjadi pusat informasi seperti media elektronik.

#### KAJIAN TEORITIS

#### Definisi dan Sintaksis

Dalam pelajaran bahasa, sintaksis adalah salah satu cabang pelajaran yang membahas tentang bagaimana struktur, tata bahasa atau organisasi dalam suatu kalimat. Kata sintaksis, diserap dari bahasa Belanda yaitu syntaxis, dan diambil juga dari bahasa inggris syntax. selanjutnya menurut Verhaar (dalam Amin, N, 2022:6) Sintaksis diambil dari bahasa Yunani, tepatnya dari kata sun yang berarti "dengan" dan tattein yang berarti "menempatkan". Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pengertian sintaksis secara etimologis dapat memiliki arti yaitu, pengelompokan kata atau kalimat dengan cara menempatkan atau menyusun kata. Sejalan dengan hal tersebut, Noam Chomsky (dalam Yanti, Z.P, 2024: 63) Sintaksis adalah studi tentang bagaimana struktur serta kaidah yang benar dalam pembentukan suatu kalimat dalam ilmu bahasa. Hal ini berkaitan dengan seperti apa kata di rangkai hingga tersusun membentuk frasa, klausa, dan kalimat.

Dari segi tata bahasa (Pohan, J.E., & Suprayetno, E, 2021: 14) ilmu sintaksis adalah bagaimana kaidah penggabungan kata bisa terbentuk menjadi satuan gramatikal yang lebih besardan spesifik yaitu frasa, klausa, dan kalimat dan penggunaan Morfem suprasegmental (intonasi) yang sesuai dalam kalimat. Hal ini mencakup bagaimana tata cara mengatur peran serta susunan gramatikal pada masing masing elemen dalam bahasa sehingga membentuk kalimat yang memiliki makna.

Jika dilihat dari segi fungsinya, Damayanti dan Sitaresmi (dalam Sulistianingsih., dkk, 2023: 35) sintaksis memiliki fungsi sebagai hal yang kosong dan diisi dengan jenis serta peran sintaksis. Berdasarkan fungsinya tersebut sintaksis memiliki struktur subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan (Awalludin, 2017: 112).

#### Ruang Lingkup Sintaksis

Sintaksis memiliki ruang lingkup yang mencakup kata, frasa, klausa, dan kalimat, berikut adalah pembahasannya

#### 1. Kata

Kata ialah deretan atau susunan huruf yang terbentuk dan memiliki arti. secara etimologi menurut Hasnawati (2020:4) kata berasal dari bahasa Melayu yaitu "*Ngapak Katha*", kata juga berasal dari bahasa Sansekerta yaitu "*katha*". Dan kedua pengertian tersebut secara etimologi makna kata memiliki arti sebagai, bahasa, cerita, serta dongeng.

Kata merupakan susunan huruf yang diapit oleh spasi dan memiliki arti. Pengertian lain dari definisi kata menurut Chaer (dalam Handayani, 2022:30), kata adalah satuan terkecil yang jika ditinjau dari segi bahasa pengertian kata merupakan morfem sebagai satuan terkecil yang bisa diujarkan dalam bentuk yang bebas dan dapat berdiri sendiri.

#### 2. Frasa

Frasa adalah satuan bahasa yang biasanya terdiri dari dua buah kata atau lebih, dan dapat merupakan unsur kalimat serta dapat berdiri sendiri. Effendi (dalam Mahajani.T.,dkk. 2021:14). Sejalan dengan pengertian tersebut, Ramlan (dalam Mahajani.T.,dkk.2021:14) berpendapat bahwa ada dua ciri frasa. Pertama, frasa merupakan satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih. Kedua, frasa selalu ada dalam satu fungsi seperti hanya sebagai objek, atau predikat maupun hanya keterangan saja. Sehingga disimpulkan bahwa frasa adalah suatu unsur kalimat yang bisa terdiri dari dua, tiga maupun lebih kata asalkan tidak melebihi dari batas fungsi frasa kalimat tersebut.

Dalam buku Putrayasa frasa didefinisikan sebagai "satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa". Mulyono dalam bukunya menyatakan bahwa "frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melebihi batas fungsi unsur klausa". Rohmadi dan Nasucha (2021) mendefinisikan frasa sebagai suatu gabungan dua kata atau lebih yang tidak memiliki subjek dan predikat.

#### 3. Klausa

Menurut KBBI arti dari klausa ialah satuan gramatikal yang memiliki subjek serta predikat dan mudah berpotensi terbentuk menjadi kalimat dan klausa tidak memiliki intonasi akhir.

Menurut Imaroh, A. (2023) Klausa memiliki karakteristik seperti berikut:

- 1. Gabungan dan penyatuan dua buah kata atau lebih.
- 2. Memiliki subjek dan predikat
- 3. Berperan sebagai penyusun suatu urutan bahasa dalam suatu kalimat
- 4. Tidak adanya tanda baca final atau intonasi akhir
- 5. Predikatnya hanya satu

Sependapat dengan hal tersebut Kridalaksana (dalam Putri & Yurni, 2020: 12), klausa memiliki arti satuan gramatikal yang berbentuk kategori atau klasifikasi kata yang tersusun atas subjek dan predikat yang memiliki berpotensi menjadi kalimat.

#### 4. Kalimat

Menurut Mulyono (2022), kalimat ialah unit satuan bahasa yang terkecil, yang berbentuk lisan maupun tulisan, serta bagaimana yang mampu menyampaikan ide atau pikiran yang lengkap. Artinya, kalimat adalah satuan bahasa terkecil, baik lisan maupun tulisan, yang menyampaikan suatu konsep pemikiran yang utuh dan lengkap dari seseorang maupun dari informasi yang diperoleh. Berbeda halnya dengan frasa, frasa tidak memiliki subjek serta predikat, dan berbeda pula dengan klausa yang sifatnya hanya memiliki subjek dan predikat.

#### METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan cara yang bersifat deskriptif, penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Disebut deskriptif karena pembahasan dalam analisis penelitian ini mengkaji penggunaan kesalahan berbahasa pada aturan sintaksis yang di dalam koran elektronik "Sinar Indonesia Baru" edisi April 2024. Metode yang dapat memberikan data secara deskripsi yang berbentuk tulisan maupun kata-kata lisan serta dapat dipandang, merupakan pengertian dari metode kualitatif, Bogdan dan Taylor (dalam Dawa, A. B., dkk. 2020).

Analisis dengan pendekatan kualitatif ini memusatkan pada penempatan suatu arti, deskripsi, penyaringan, dan aturan posisi data yang masing masing konteksnya menggambarkan bentuk berupa kata kata daripada bentuk huruf atau angka (dalam Dawa, A. B., dkk. 2020).

Sementara itu, menurut Djajasidarma (dalam Dawa, A. B., dkk. 2020), sifat serta bagaimana kaitan dengan kejadian-kejadian yang diteliti, fakta serta keakuratan mengenai penggunaan data, bagaimana keterangan, pandangan yang bersifat sistematis merupakan tujuan dari metode penelitian deskriptif.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian serta pembahasan maka didapat bahwa penelitian yang dilakukan ini ialah bagaimana penggunaan unsur kebahasaan yang salah yang dipandang melalui aturan sintaksis dalam koran Sinar Indonesia Baru (SIB). Kesalahan- kesalahan tersebut ialah meliputi kelahan penggunaaan sintaksis, yaitu kesalahan penulisan kata atau *typo*, kesalahan penulisan frasa, klausa maupun kesalahanpada struktur kalimat yang terdapat dalam koran elektronik tersebut. Berikut adalah pembahasannya:

 Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Berita "Pemerintah Diminta Tidak Pilih Kasih Dalam Menerbitkan Loket Bus Di Kota Medan"

## Pemerintah Diminta Tidak Pilih Kasih dalam Menertibkan Loket Bus di Kota Medan

#### Medan (SIB)

Pemerintah diminta tidak pilih kasih dalam menertibkan loket-loket bus di Kota Medan yang dijadikan sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang.

"Tetapi harus bertindak adil terhadap semua. Jangan yang sudah jelas-jelas melanggar ketentuan masih tetap dibiarkan, sementara pelanggar yang lain langsung diberi tindakan tegas," kata seorang mandor angkutan yang berkantor di Jalan Sisingamangaraja Medan, Selasa (23/4).

Selasa (23/4).
Dia menegaskan, Kota Medan itu bukan hanya Jalan Sisingamangaraja, tapi juga mencakup Jalan Jamin Ginting, Jalan Ngumban Surbakti dan lain sebagainya.

Di ruas-ruas jalan tersebut juga banyak angkutan penumpang membuka loket sekaligus tempat menaikkan penumpang tujuan luar kota yang jelas-jelas berada di badan jalan, seperti yang tiap hari terlihat nyata di Jalan Jamin Ginting mulai dari Simpang Pos hingga Simpang Kuala dan di sekitar Jalan Ngumban Surbakti.

"Namun pemerintah dalam hal ini Dirlantas Polda bersama Dishub dan Satpol PP Kota Medan terkesan tetap saja membiarkan, meski secara nyata bus itu menaikkan penumpangnya di badan jalan, bahkan menyusun armadanya antri beberapa unit di dekat loketnya itu hingga menggangu kelancaran arus lalulintas," katanya.

Karena itu, dia meminta kepada tim penertiban yang sebelum Lebaran lalu seperti tegas melakukan penertiban di Jalan Sisingamangaraja, supaya benar-benar berlaku adil dengan menindak tegas semua prlanggar peraturan.

"Jangan karena Jalan Sisingamangaraja ini sering dilalui Kapolda dari atau ke kantornya di Jalan Tanjung Morawa, aparat penertiban jadi bertindak tegas terhadap pihak loket yang melanggar, sementara para pelanggar lain di Jalan Jamin Ginting dan Jalan Ngumban jadi terkesan melempen "katanya

melempem," katanya.

Ditegaskan, kalau aparat penertiban melakukan tindakan langsung (tilang) terhadap semua armada yang menaikkan penumpang di pinggir jalan Jamin Ginting dan Jalan Ngumban Surbakti dan membawanya ke Mapolda Sumut seperti yang dilakukan di Jalan Sisingamangaraja, dia yakin takkan ada lagi pengelola loket di Jalan Jamin Ginting dan Jalan Ngumban Surbakti yang bertingkah. "Semua pasti akan taat peraturan. Tapi kalau ada pilih kasih, maka

ada ajalah itu yang bandal," sebutnya.

#### PERDA DAN PERWAL

Sebelumnya, tim telah melakukan penertiban terhadap semua angkutan penumpang yang menaikkan penumpangnya tujuan luar Kota Medan di sepanjang Jalan Sisingamangaraja, setelah sebelumnya memberi himbauan, termasuk melalui spanduk.

Atas tindakan penertiban dengan dasar UU LLAJ serta Perda Kota Medan No 9 Tahun 2016 dan Perwal Kota Medan No 61 tahun 2018 itu, angkutan yang manaikkan penumpang di badan Jalan Sisingamangaraja ada sejumlah unit sempat mendapat tilang hingga kemudian jadi lebih tertib.

Setelah ada kritik dari masyarakat, tim penertiban juga melakukan penertiban serupa di Jalan Jamin Ginting. Namun tidak semua angkutan penumpang tujuan luar kota yang beroperasi di sana jadi patuh. Sehingga jadi mengundang tanya bagi pengelola loket di Jalan Sisingamangaraja. Ada apa dengan tim penertiban yang ketika turun ke Jalan Jamin Ginting sebelum Lebaran lalu, beranggotakan personil Dirlantas Polda, aparat Dinas Perhubungan dan Satpol PP Kota Medan serta yang lainnya?, ujarnya. (113)

#### Gambar 1.1 Koran Pertama

#### Kesalahan:

#### Paragraf 5 :

- Pada kata "Armadanya" seharusnya tidak pakai imbuhan nya.
- Pada kata "lalulintas" seharusnya dipisah menjadi "lalu lintas".
- Pada frasa "meski secara nyata" kurang tepat karena sudah jelas bahwa itu adalah situasi nyata.

#### Paragraf 6:

- Pada kata "Prlanggar" seharusnya "pelanggar"

#### Paragraf 8:

- Pada kalimat "sementara para pelanggar lain di Jalan Jamin Ginting dan Jalan Ngumban jadi terkesan melempem," Penggunaan kata "melempem" kurang tepat dalam konteks ini. Kata melempem bisa diganti dengan kata yang lebih sesuai dengan konteks, misalnya "merasa diabaikan" atau "tidak ditindaklanjuti dengan serius".
- Pada kalimat "Tapi kalau ada pilih kasih, maka ada ajalah itu yang bandal, sebutnya." Jika di analisis pada kalimat tersebut memiliki dua klausa yaitu 'Tapi kalau ada pilih kasih" dan "maka ada ajalah itu yang bandal" yaitu klausa utama dan klausa terikat. Pada kedua klausa tersebut memiliki kesalahan karena Subjek (S) dalam klausa tersebut tidak jelas siapa. Maka jika di perbaiki klausa tersebut bisa menjadi. "Tapi jika pemerintah ada yang pilih kasih, maka ada aja masyarakat yang bandal". penambahan subjek pemerintah, masyarakat dalam kalimat tersebut diambil dari kalimat sebelumnya. Agar kalimat tersebut memiliki Subjek (S) yang jelas.

#### Paragraf 9:

 Pada Frasa "maka ada ajalah itu yang bandal" terdengar ambigu dan tidak jelas maknanya. Frasa ini bisa digantikan dan diperbaiki menjadi "maka ada ajalah itu yang melanggar"

## 2. Analisis kesalahan Sintaksis pada koran yang berjudul " Album Taylor Swift Ditunding Tak Ramah Anak"

### Album Taylor Swift Dituding Tak Ramah Anak

Los Angeles (SIB)

Sejumlah orang tua dari penggemar remaja dan anakanak dan Taylor Swift mengeluhkan album "The Tortured Poets Department" yang dianggap

Para orang tua Taylor Tots atau penggemar remaja Taylor Swift, mengungkaphan keluh kesah mereka di grup Pacebook bernama Taylor Swift's Yauts yang beranggotakan lebih dari 480 ribu akun. "Saya merasa sedih untuk seluruh Taylor Tots kareria sebagian besar orang tua tidak akan menganggap album ini pantas," kata seorang member grup tersebut yang disukai lebih dari 1.500 akun bih dari mengundang komentar lebih dari mengundang komentar lebih dari mengundang komentar lebih dari

1.000 percakapan. Dari tumpukan komenta tersebut, banyak ibu-ibu men gaku mereka melindungi anak anak mereka dari kata-kata kasa dan tema diawasa, seperi selekkekerasan, hai berbahaya, da kematian. "Album ini jelas sida cocok untuk anak-anak," kat yang lain. "Ini berjudul torture reset," signa, wan praira haidu. album untuk anak-anak?" sebut

Sejumlah orang tua yang lain menyatakan mereka tidak khawater soal kata-kata sumpah senpah yang disebut Swift dalam album ini, meliankan tema gelap dari lagu-lagu di dalaminya. Swift dalam album ini, meliankan tema gelap dari lagu-lagu di dalaminya. Swift sanda kanyaka menyakiti dini sendiri, kekerasan, dan kematian yang membuat saya tah nyaman. Kata yang lain. Sigya bawa tidur album ini dan dengarkan lebih dulu sebelum saya memuatakan spakah akan memberikan ini dengar anak saya yang berusia 9 tahun," kata yang lain.

"Saya juga mendebatkar ini dengan diri saya sendiri. Bukan karena makian, tap karena perasaan dalam dan dewasa di dalam lagunya. In jelas gelap banget," kata ibu-

Beberapa orang tua menyarankan untuk memberikan anasi-anak mereka karya-karya Swift yang lebih lawas yang momang ramah anak", tapi sebanjan orang tua laintya menya"Saya rasa liriknya sudah "Saya rasa liriknya sudah bdak lagi bisa untuk anak-anak. Can itu bdak masalah Mari bisrkan anak-anak mendengar karya da yang tama dan kemudian ketika anak-anak sudah 21 tahun. beri mereka sisanya dan biarkan mereka yang menentukan," kata seoraan bis.

"Namun sulit menjelaskar ke penggemar dia yang lebit muda yang cinta banget samu dia. Anak seya 10 tahun," timpa yang big

saran untuk memilih abum Taylo versi 'bersih' dari kata-kata kasa dan konten 'gelap' sebagai alter radif

"Dia menulis soal topik-topik yang memang untuk orang dewasa. Namun ada juga versi oon-eksplisit kalau kalian khawatir soal bahasanya, jadi mesinya bukan sebuah masalah." kata pengguna tainnya.

"Sebagai ibu, saya tidak kha watir. Arak saya boleh mengump at, tapi die mest tahu kapan wakti yang pas untuk itu." kata yang lain

Gambar 1.2 Koran Kedua

#### Kesalahan:

- Paragraf 4: Terdapat penggunaan kata tidak baku "Saya *bawa tidur*" album ini dan "*dengarkan lebih dulu*" Seharusnya diperbaiki menjadi "Saya membawa tidur album ini dan mendengarkannya terlebih dahulu".
- Paragraf 7: Penggunaan Unsur yang Berlebihan. Mari biarkan anak-anak mendengarkan karya dia yang lama dan "kemudian ketika" anak-anak sudah 21 tahun Penggunaan dua kata yang memiliki arti yang sama atau bersinomim terdapat dalam kalimat, sehingga kurang relevan dan berlebihan. Maka, kata yang harus dipakai dipilih salah satu saja sehingga kalimat tersebut relevan dan mudah dipahami oleh para pembaca. Seharusnya "Mari biarkan anak-anak mendengarkan karya dia yang lama dan ketika anak-anak sudah 21 tahun.
- Paragraf 8: pada kalimat "Namun sulit menjelaskan ke penggemar dia yang lebih muda yang cinta banget sama dia". Kata penghubung atau konjungsi Namun pada awal paragraf tersebut, setelah kata namun harus menggunakan tanda baca koma (,) untuk memperjelas hubungan antarkalimat. Seharusnya adalah "Namun, sulit menjelaskan ke penggemar dia yang lebih muda yang Cinta banget sama dia.
- Paragraf 8: Terdapat penggunaan kata tidak baku.Namun sulit menjelaskan ke penggemar dia yang lebih muda yang cinta banget sama dia. Penggunaan kata cinta banget termasuk dalam bahasa sehari-hari atau bahasa yang tidak formal. Sebaiknya dituliskan "Namun sulit menjelaskan ke penggemar dia yang lebih muda yang sangat mencintai dia.
- **Paragraf 9**: Seorang *ibu-ibu* memberikan saran untuk memilih album Taylor versi 'bersih' dari kata-kata kasar dan konten 'gelap' sebagai alternatif. Penggunaan kata berulang *ibu-ibu* dalam kalimat tersebut kurang tepat. Seharusnya "Seorang *ibu* memberikan saran untuk memilih album Taylor versi 'bersih' dari kata-kata kasar dan konten 'gelap' sebagai alternatif.
- Paragraf 10: Terdapat penggunaan Unsur yang Berlebihan Dia menulis soal topik-topik yang memang untuk orang dewasa. Dalam kalimat tersebut dijumpainya kesalahan susunan kata yang kurang tepat serta kata yang berlebihan berikut adalah kesalahanya: "soal topik-topik". Seharusnya kata *topik* tidak perlu ada dalam kalimat agar kalimat menjadi benar, yang dimana perbaikannya adalah "Dia menulis *topik-topik* yang memang untuk orang dewasa.
- **Paragraf 10:** Namun ada juga versi non-eksplisit atau kalian khawatir soal bahasanya, jadi mestinya bukan sebuah masalah. Kalimat "*Namun* ada juga versi non-eksplisit atau

kalian khawatir soal bahasanya". Setelah kata penggubung namun pada kalimat tersebut harus menggunakan tanda baca koma (,) untuk memperjelas hubungan antarkalimat. Peerbaikannya adalah "Namun, ada juga versi non-eksplisit atau kalian khawatir soal bahasanya, jadi mestinya bukan sebuah masalah.

3. Analisis kesalahan Sintaksis pada koran yang berjudul "PJ Bupati Deliserdang Ajak Sukseskan PON Pilkada Serentak dan Tegaskan ASN Harus Netral"

### Pj Bupati Deliserdang Ajak Sukseskan PON, Pilkada Serentak dan Tegaskan ASN Harus Netral



SERAHKAN: Bupati Deliserdang yang lama HMA Yusuf Siregar menyerahkan berkas memori pemerintahan ke Pj Bupati Deliserdang Ir Wiriya Alrahman MM bersama Sekda Timur Tumanggor dalam serah terima Jabatan di Lubukpakam, Selasa (23/4), prom ubupakan Terimi

vengikuti acara serah terima atan dari Bupati Deliserdang ode 2019-2024, HMA Yusuf

Lubukpakam (SIB)
Penjabat Bupati Deliseri
dang ir Winya Alrahman MM
setelah dilantik P. Gubernia
Sumut, Hasanuddin tangsung erjasama menyukseskan rada pemerintahan di Kabupaten

tanpa didukung semua stake-holder juga tokoh masyarakat tokoh agama di Deliserdang, setelah saya baca-baca luasnya setelah saya baca-baca uasnya. Deliserdang ini sangat luas sekal kalau di Medan hanya 21 kecamatan itu pun jarak paling jauh hanya sampai Belawan Kecamatan Bagan Belawan. Kecamatan Bagan Belawan, Tapi Deliserdang ini satelah saya ilhat sida 22 kecamatan, sangai hasa ada 380 desa dan 14 kelurahan ini saya kira san-gat luas dan saya berkeyalkinan potensi ini sangat berkualitas. kata Winya dalam sambutan perdananya yang dikuti tokoh masyarakat, tokoh agama. Sekda Deliserdang Timur Tu-manggor dan pimpinan OPO managor dan pimpinan OPD

serts para camat pada acara itu. Pj Bupati Deliserdang ber-harapke Sekida dan seluruh OPD dan para camat, para kepala desa maupun lurah mohon dukungannya kepada dirinya agar bisa untuk melaksanakan roda pemer-intahan ini sebalik mungkin. "Deliserdang milik lota ber-

sama tidak ada milik orang lain. Jadi walaupun saya pada kesempatan ini pendatang baru-tapi saya merasa Deliserdang

ini milik kita bersama. Karena nd mik kita bersama. Karena mamang saya sejak umor 2 tahun sudah tinggal di Medan, kami bersas sekali bahwa pengaruh Deliserdang untuk ibu kota Sumatera Utara itu sangat belang bersam di bersambang dalah hinterland-nya Medan. Kalai beliserdang terganggu pasti Medan pun terganggu pasti Medan pun terganggu kalaun Medan terganggu kalaunya. Dia luga mengjajak semua pinak untuk menyukseskan Pekan Cahraga Nasional (PCN). XV yang ban mulahyay Provinsi

XO yang ban numahnya Provinsi Aceh dan Provinsi Sumut. Dike-tahui juga stedion utama yang uda di Sumut yalui Sport Center di Deliserdang, "Mari kita suk-seskan PON XXI. Juga Pikias seperatik Napenber marifistana. seentak Nopember mendatang. Tanpa kerjasama yang baik pe-nyelanggaraan itu tidak akan berjalan baik. Dan semua ASN

dalam menjalankan tongkat estafet roda Pemerintahan Kabupaten Deliserdang, la mengapresiasi seluruh jajamasyarakat Kabupaten Del-iserdang atas apa yang telah dilakukan, dilaksanakan, di-wujudkan, dimaksimalkan, ide dan pikiran melalui berbagai program pembangunan dapat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Deliserdang.

Selama kepemin pihaknya beserta Haji Ashari Tambunan periode 2019-2024 yang telah berakhir, banyak tantangan yang dilewati Pem-kab Deliserdang. Seperti salah satunya penanganan pandemi Covid-19 dan Insyaaliah bisa ditu banyak juga prestasi-presta si yang blah dicapa bersama, baik di bidang infrastruktur, kes-ehetan, pendidikan, pengetasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan kesejahteraan. "Namun tentunya masih

erijauri teinturiya masih harus netali, "tutur mentan Sekida Peniko Medan tersebut. Sebelumnya Yusuf Siregar menyatakan, siap mendukung penuh PJ Bupasi Delikerdang dalam menjalakan telah hadapi tantangan-tantangai ke deparnya bersama dengan Bapak PJ Bupati Deliserdang yang baru," ucapnya, m

#### Gambar 1.3 Koran Ketiga

Penjabat Bupati Deliser-dang Ir Wiriya Alrahman MM setelah dilantik P Gubernur Sumut, Hasanuddin langsung mengikuti acara serah terima jabatan dari Bupati Deliserdang periode 2019-2024, HMA Yusuf Siregar di Rumah Dinas Bupati, Lubukpakam, Selasa (23/4). Wiriya mengajak stakeholder dan semua pihak untuk bek- erjasama menyukseskan roda pemerintahan di Kabupaten Deliserdang ke depannya.

Kalimat tersebut memiliki beberapa kesalahan sintaksis:

- "Penjabat Bupati Deliserdang Ir Wiriya Alrahman MM"
  - Ada kesalahan dalam penulisan "Deliser dang", seharusnya "Deli Serdang". Selain itu, kata "Deliserdang" dan "Ir Wiriya Alrahman MM" sebaiknya dipisahkan oleh tanda baca, seperti tanda koma, sehingga menjadi: "Penjabat Bupati Deli Serdang, Ir Wiriya Alrahman MM,".

- "acara serah terima jabatan dari Bupati Deliserdang periode 2019-2024, HMA Yusuf Siregar di Rumah Dinas Bupati, Lubukpakam, Selasa (23/4)."
  - Ada beberapa kesalahan sintaksis dalam kalimat ini:
    - Sebaiknya kata "dari" diganti menjadi "oleh" untuk menunjukkan siapa yang melakukan serah terima jabatan.
    - Penulisan "Rumah Dinas Bupati" sebaiknya dipisahkan oleh tanda koma setelah "Lubuk Pakam".
    - Penulisan tanggal sebaiknya dipisahkan dengan tanda koma setelah "Selasa" agar lebih jelas.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui hasil analisis maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kesalahan berbahasa di koran elektronik "Sinar Indonesia Baru edisi 2024" yaitu yang berjudul Pemerintah Diminta Tidak Pilih Kasih dalam Menerbitkan Loket Bus Di Kota Medam", "Album Taylor Swift Dituding Tak Ramah Anak", Pj Bupati Deliserdang Ajak Sukseskan PON, Pilkada Serentak dan Tegaskan ASN Harus Netral", "Dua Helikopter Militer Malaysia Tabrakan Saat Latihan, 10 Orang Tewas". Sehingga bertujuan untuk memperdalam analisis kesalahan pada penggunaan struktur kalimat yang terdapat dalam koran elektronik tersebut, guna memberikan dukungan dalam memperbaiki tulisan dan memperkuat pemahaman pembaca terhadap informasi yang disajikan.

#### DAFTAR REFERENSI

Amin, N. (2022). Sintaksis Bahasa Arab. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.

- Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. Jurnal Bahasa Dan Sastra, 8(3), 138.
- Awalludin. (2017). Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Nusantara Abadi.
- Dawa, A. B., Kaleka, L. B., & Pingge, H. D. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Aspek Sintaksis Dalam Rubrik Opini Koran Victory News Edisi Januari 2019. Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra, 1(1).
- Handayani, R. M. D. F. (2022). Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi. Penerbit P4I.
- Huda, M. S. (2021). Frasa Dan Klausa Pembangun Dalam Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq. LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan, 16(1), 15-23.

- Imaroh, A., Aina, J., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis Sintaksis pada Teks Inspiratif dalam Modul Ajar Kelas IX Kurikulum Merdeka. Jurnal Kultur, 2(2), 166-176.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2024). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). Diakses pada 4 Mei. 2024. https://kbbi.web.id/didik
- Kenegaraan Presiden Ri dalam Kanal Youtube Cnn Indonesia. (2024). Jurnal Bastra, 8(1): 33-41.
- Khairunnisa, A. Z., Virdos, N. S., Rahmadani, R. D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Pemakaian Frasa Pada Cerpen "Rumah Yang Terang" Karya Ahmad Tohari: Analysis of the use of phrases in the short story" The Bright House" by Ahmad Tohari. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa, 1(1), 102-118.
- Mahajani, T., Ekowati, A., Talitha, S., & Mukhtar, R. H. (2021). Sintaksis Bahasa Indonesia. Penerbit Lindan Bestari.
- Mardiah, A., Aurin, N., Wahidha, T. A., Nabila, N., Septiandy, M. F., Berutu, A. T., ... & Arizki, A. (2024). Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Penulisan Surat Kabar Online. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 1346-1352.
- Mulyono, I. (2022). Sintaksis Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pohan, J. E., & Suprayetno, E. (2021). Sintaksis Bahasa Indonesia. Malang: Cv Literasi.
- Putrayasa, I. B. (2021). Sintaksis: Memahami Kalimat Bahasa Indonesia. Bandung: Refika Aditama.
- Rohmadi, M., & Nasucha, Y. (2021). Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sari, D. K., Hasanudin, C., & Sutrimah, S. (2024). Bentuk Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Pada Novel Syaqil Karya Sari Fatul Husni. Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, 3(1), 25-36.
- Sulistianingsih., dkk. (2023). Fungsi dan Kategori Sintaksis Kalimat Tunggal Pidato.
- Yanti, Z. P. (2024). Kajian Kebahasaan. Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education.

## Analisis Kesalahan Penggunaan Sintaksis Pada Koran Elektronik: Sinar Indonesia Baru Edisi April 2024

| ORIGINALITY REPORT |   |                       |                         |                   |  |
|--------------------|---|-----------------------|-------------------------|-------------------|--|
| SIMILA             | 9%<br>RITY INDEX                          | 18% INTERNET SOURCES  | <b>7</b> % PUBLICATIONS | 8% STUDENT PAPERS |  |
| PRIMARY            | SOURCES                                   |                       |                         |                   |  |
| 1                  | www.pr                                    |                       |                         | 2%                |  |
| 2                  | www.jpt Internet Source                   |                       |                         | 1 %               |  |
| 3                  | <b>ejurnal.i</b><br>Internet Source       | kippgribojonego<br>:e | oro.ac.id               | 1 %               |  |
| 4                  | reposito                                  | ry.unbari.ac.id       |                         | 1 %               |  |
| 5                  | repository.iainpare.ac.id Internet Source |                       |                         | 1 %               |  |
| 6                  | www.hariansib.com Internet Source         |                       | 1 %                     |                   |  |
| 7                  | journal.p                                 | ooliteknik-prata<br>• | ma.ac.id                | 1 %               |  |
| 8                  | Submitte<br>Student Paper                 | ed to Universita      | ıs Sebelas Mar          | 1 %               |  |
| 9                  | eprints.l                                 | uny.ac.id             |                         | 1 %               |  |

| 10 | tirto.id<br>Internet Source                                       | 1 % |
|----|---|-----|
| 11 | Submitted to Universitas Atma Jaya<br>Yogyakarta<br>Student Paper | 1 % |
| 12 | lib.unnes.ac.id Internet Source                                   | 1 % |
| 13 | vianarahmawati100.blogspot.com Internet Source                    | <1% |
| 14 | jurnal.stkipgarut.ac.id Internet Source                           | <1% |
| 15 | journal.formosapublisher.org Internet Source                      | <1% |
| 16 | riberdis.cedid.es Internet Source                                 | <1% |
| 17 | Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper              | <1% |
| 18 | ajoefahmi.blogspot.com Internet Source                            | <1% |
| 19 | jurnalstkip-weetebula.ac.id Internet Source                       | <1% |
| 20 | repository.unj.ac.id Internet Source                              | <1% |
|    |   |     |

sahar-teknik.blogspot.com
Internet Source

|    |   | <1%  |
|----|---|------|
| 22 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source                | <1 % |
| 23 | pt.scribd.com<br>Internet Source                      | <1%  |
| 24 | pt.slideshare.net Internet Source                     | <1%  |
| 25 | text-id.123dok.com Internet Source                    | <1%  |
| 26 | eprints.umm.ac.id Internet Source                     | <1%  |
| 27 | muhammadsyailan.blogspot.com Internet Source          | <1%  |
| 28 | www.slideshare.net Internet Source                    | <1%  |
| 29 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | <1%  |
| 30 | bastra.uho.ac.id Internet Source                      | <1%  |
| 31 | core.ac.uk<br>Internet Source                         | <1%  |
| 32 | geograf.id<br>Internet Source                         | <1%  |



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

Off

# Analisis Kesalahan Penggunaan Sintaksis Pada Koran Elektronik: Sinar Indonesia Baru Edisi April 2024

| GRADEMARK REPORT | SRADEMARK REPORT |  |
|------------------|------------------|--|
| FINAL GRADE      | GENERAL COMMENTS |  |
| /0               |                  |  |
| PAGE 1           |                  |  |
| PAGE 2           |                  |  |
| PAGE 3           |                  |  |
| PAGE 4           |                  |  |
| PAGE 5           |                  |  |
| PAGE 6           |                  |  |
| PAGE 7           |                  |  |
| PAGE 8           |                  |  |
| PAGE 9           |                  |  |
| PAGE 10          |                  |  |
| PAGE 11          |                  |  |
|                  |                  |  |